



---

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN APRESIASI CERPEN  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 101801  
DELI TUA T.P 2024/2025**

**THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON SHORT  
STORY APPRECIATION ABILITY OF GRADE IV STUDENTS  
OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 101801 DELI TUA  
ACADEMIC YEAR 2024/2025**

**Hardianta Ferrari Ginting, Sejahtera Sebayang, Tina Sheba Cornelia Sitompul**  
Universitas Quality Medan, Indonesia  
[hariantaferrari@gmail.com](mailto:hariantaferrari@gmail.com) [sejahtera.212@gmail.com](mailto:sejahtera.212@gmail.com)  
[domtinasitompul@gmail.com](mailto:domtinasitompul@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Hardianta Ferrari Ginting, 2105030062, “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa Kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua Tahun Pelajaran 2024/2025”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan apresiasi cerpen siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan apresiasi cerpen siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Siswa yang belajar dengan media audio visual menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam memahami unsur-unsur cerpen seperti tema, alur, penokohan, dan latar. Kesimpulannya, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan apresiasi cerpen siswa secara efektif.

Kata kunci: Media Audio Visual, Apresiasi Cerpen, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**ABSTRACT**

**Hardianta Ferrari Ginting, 2105030062, “The Effect Of Using Audio Visual Media On Short Story Appreciation Ability Of Fourth Grade Studens At SD NEGERI 101801 DELI TUA Academic Year 2024/2025”.**

This study aims to determine the effect of using audio-visual media on the short story appreciation ability of fourth-grade students at SD Negeri 101801 Deli Tua. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental



---

design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class that used audio-visual media and the control class that used conventional methods. The research results show that there is a significant difference between the short story appreciation abilities of students who use audio-visual media and those who do not. Students who learned with audio-visual media showed a higher improvement in understanding short story elements such as theme, plot, characterization, and setting. In conclusion, the use of audio-visual media can effectively enhance students' short story appreciation skills.

Keywords: Audio-Visual Media, Short Story Appreciation, Indonesian Language Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya manusia memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan menduduki masalah yang sangat penting karena sasarannya adalah peningkatan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu Pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut, Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hasil dimana Pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa siswa mencapai Tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya.

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga Masyarakat, yang sesuai dengan cita – cita, harapan, dan nilai nilai yang berlaku. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses Pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana. Keberhasilan pendidikan ditunjukkan melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar. belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa dalam mengembangkan konsep – konsep materi pembelajaran.

Guru merupakan pengembangan kurikulum bagi kelasnya dan dituntut untuk memberi penjelasan dan pemahaman yang maksimal kepada siswa. Dengan kata lain guru harus mampu mempersiapkan strategi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi sehingga pembelajaran dikelas lebih efektif dan dimengerti oleh siswa. Agar hal ini terwujud dibutuhkan ketetapan dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga materi



yang disampaikan dipandang lebih efektif dan siswa turut aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Agar komunikasi berjalan dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beragam, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, atau biasa disebut dengan catur Tunggal. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur; mula – mula pada masa kecil belajar menyimak dan berbicara pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

Bahasa Indonesia didalam pembelajaran apresiasi cerpen siswa diajak untuk memahami dan menikmati cerita melalui analisis elemen-elemen seperti tema, karakter, alur dan setting, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerpen, serta menggali pesan moral yang disampaikan penulis. Selain itu, siswa siswa dapat melakukan kegiatan kreatif seperti menggambar, menulis, refleksi, atau membuat ringkasan untuk memperdalam pemahaman dan penghargaan terhadap sastra tersebut. Media merupakan segala bentuk perantara yang digunakan untuk berkomunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang secara harfiah berarti Tengah, perantara, atau pengantar. media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media Pembelajaran secara umum adalah sarana dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.



---

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system. Maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media audio visual dipilih sebagai alat dalam mengapresiasi cerita pendek karena media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif yang berarti mendengar dan visual yang berarti melihat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terkait apresiasi cerpen di SD Negeri 101801 Deli Tua menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami elemen-elemen cerpen. Siswa kesulitan menggambarkan tema, alur, penokohan, serta latar cerita. dari segi kebahasaan, mereka juga menghadapi tantangan dalam memahami struktur bahasa dan kosa kata, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengapresiasi karya sastra secara mendalam. Kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan saat ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai karya sastra yang dipelajari.

Berdasarkan data nilai rata-rata dalam mengapresiasi cerpen pada table 1.1 dilihat bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan adalah 70 dari 50 siswa hanya 32 orang yang tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 18 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tingkat apresiasi siswa terhadap cerpen di kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran, hanya sedikit siswa yang dapat menunjukkan pemahaman yang baik terhadap elemen-elemen cerpen seperti tema, alur, dan karakter. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan siswa dalam mendalami materi cerpen, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama siswa kurang terlatih dalam menganalisis dan mengapresiasi karya sastra. Kedua,



kesulitan dalam memahami konteks cerita sering kali membuat siswa tidak dapat fokus pada pokok permasalahan. Ketiga, metode pembelajaran yang masih berfokus pada ceramah dan penggunaan buku paket membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi.

Mencermati uraian diatas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran apresiasi cerpen adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran. Media yang tidak menarik bisa berdampak kepada ketidaktercapaiannya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua akan diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berupa vidio film yang berkaitan dengan cerpen. Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan terlibat, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan apreasi mereka terhadap cerpen. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, serta mendorong siswa untuk lebih menghargai dan memahami karya sastra.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Metode *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest kontrol group design* karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempat tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa tes yang terdiri dari pretest dan post-test. Dalam desain ini, sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, kedua kelompok akan diberikan soal pretest. Pretest adalah tes awal yang diberikan sebelum perlakuan. Sedangkan post-test adalah tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang



mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

| Kelompok   | <i>Pre Test</i> (tes awal) | Perlakuan | <i>Post Test</i> (Tes akhir) |
|------------|----------------------------|-----------|------------------------------|
| Eksperimen | $T_1$                      | $X_1$     | $T_2$                        |
| Kontrol    | $T_1$                      | $X_2$     | $T_2$                        |

Keterangan :

$T_1$ : Test awal

$T_2$ : Tes akhir

$X_1$ : Perlakuan untuk kelas eksperimen

$X_2$ : Perlakuan untuk kelas kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

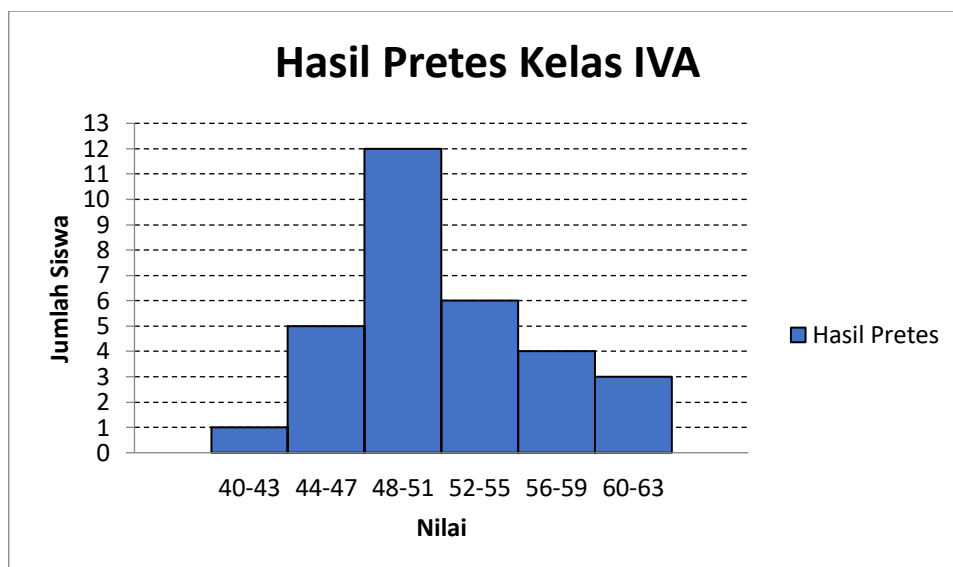
Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi penelitian ini membahas tentang pengaruh media audio visual terhadap kemampuan apresiasi cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua T.A 2024/2025. Adapun hal yang akan diuraikan yaitu tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya dapat dipaparkan pada bahasan sebagai berikut :

**Tabel 1 Tabel Distribusi Berkelompok Nilai Pretes IVA (Eksperimen)**

| x        |   |    | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ | $f_i (x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|---|----|-------|-------|-----------|-----------------|---------------------|-------------------------|
| 40       | - | 43 | 1     | 41,5  | 41,5      | -10,06452       | 101,294485          | 101,2944849             |
| 44       | - | 47 | 5     | 45,5  | 227,5     | -6,064516       | 36,7783559          | 183,8917794             |
| 48       | - | 51 | 12    | 49,5  | 594       | -2,064516       | 4,26222685          | 51,14672216             |
| 52       | - | 55 | 6     | 53,5  | 321       | 1,9354839       | 3,74609781          | 22,47658689             |
| 56       | - | 59 | 4     | 57,5  | 230       | 5,9354839       | 35,2299688          | 140,9198751             |
| 60       | - | 63 | 3     | 61,5  | 184,5     | 9,9354839       | 98,7138398          | 296,1415193             |
| $\Sigma$ |   |    | 31    | 309   | 1598,5    | -0,387097       | 280,024974          | 795,8709677             |



**DIAGRAM BATANG NILAI PRETEST KELAS IV A**



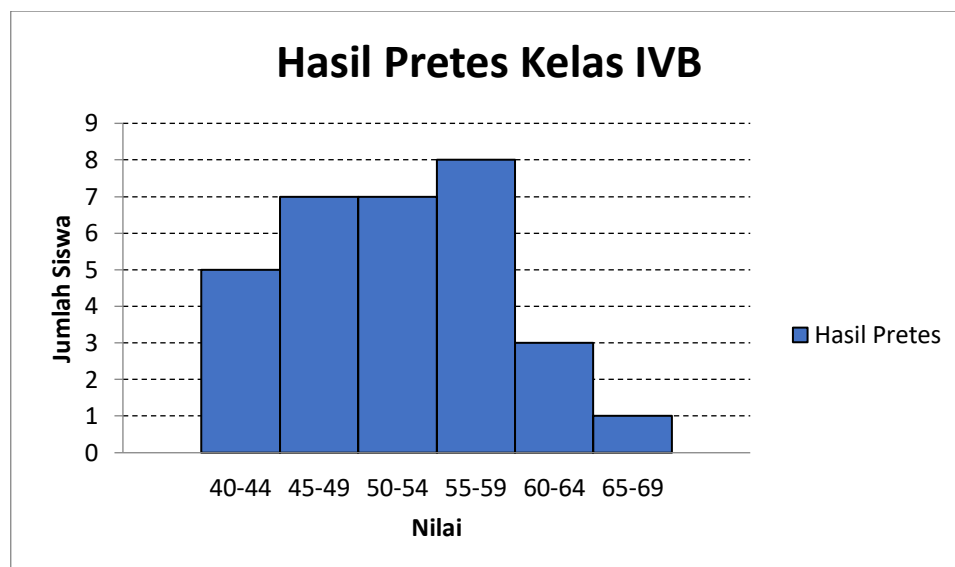
**Gambar 4.1 Hasil Pretes Siswa Kelas IVA**

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 40-43, 5 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 44-47, 12 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 48-51, 6 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 52-55, 4 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 56-59, dan 3 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 60-63.

**Tabel 4.4 Tabel Distribusi Berkelompok Nilai Pretes IV B (Kontrol)**

| x        |   |    | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ | $f_i (x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|---|----|-------|-------|-----------|-----------------|---------------------|-------------------------|
| 40       | - | 44 | 5     | 42    | 210       | -10             | 100                 | 500                     |
| 45       | - | 49 | 7     | 47    | 329       | -5              | 25                  | 175                     |
| 50       | - | 54 | 7     | 52    | 364       | 0               | 0                   | 0                       |
| 55       | - | 59 | 8     | 57    | 456       | 5               | 25                  | 200                     |
| 60       | - | 64 | 3     | 62    | 186       | 10              | 100                 | 300                     |
| 65       | - | 69 | 1     | 67    | 67        | 15              | 225                 | 225                     |
| $\Sigma$ |   |    | 31    | 327   | 1612      | 15              | 475                 | 1400                    |

### DIAGRAM BATANG NILAI PRETEST KELAS IV B



**Gambar 4.2 Hasil Pretes Siswa Kelas IVB**

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat 5 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 40-44, 7 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 45-49, 7 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 50-54, 8 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 55-59, 3 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 60-64, dan 1 orang siswa memperoleh nilai yang berada pada rentan 65-69.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan apresiasi cerpen dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 88,55 pada kualifikasi nilai 85%-100% dengan keterangan sangat baik.
2. Kemampuan apresiasi cerpen tanpa menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801



---

Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu 70,71 pada kualifikasi nilai 70%-84% dengan keterangan baik.

3. Ada pengaruh pengaruh yang signifikan menggunakan media audio visual dalam mengapresiasi cerpen pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV-A dan IV-B SD Negerii 101801 Deli Tua T.A 2024/2025.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Doggeari Pulus Jemmyanto, Husain. N Sarjan dan Paudi Ishak Ritman. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA (sistem pernapasan manusia dan hewan) dengan metode pembelajaran Tipe TGT di Kelas V SD KBangkara". *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4(6):22-34.
- Elektro, Jurnal Edukasi Zulfa Setiawan dan Hari Anna Lastya. 2021. "Penerapan TGT (*Teams Games Tournament*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Edukasi Elektro* 05(2):131-37.
- Henniwati. 2021. "Efektifitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 7(1):83-87.
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, dan Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Jasmiati. 2023. "Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Tema 1 Kelas IV SD". Prosa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Manasikan, Arinna Oktaffi, dan Dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang
- Pramudya, Erviyanti, Firosalia Kristin dan Indri Anugrah. 2019. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran TEMATIK Menggunakan pbl." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3(2):320-29.
- Purba, Peronika, Ayu rahayu, dan Murniningsih Murniningsih. 2023. 'Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pengajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.' *Bulletin Of Educational Mengement Innovation* 1(2):136 – 52.
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surari, Imam & B S Wahid Abdul. 2022. *Teams Games Tournament (TGT) Sebagai "Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Bicara Pada Ssiswa Madrasah Ibtidaiyah"*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*.